



PEMBERDAYAAN KELUARGA MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 MELALUI PROGRAM PENDAMPINGAN USAHA JILBAB KAIN PERCA MENDONGKRACK PEREKONOMIAN WARGA UJUNG PANGKAH-GRESIK DI ERA PANDEMI COVID 19

Sulistiyani

*Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Bina Insan Mandiri, Surabaya, Indonesia

*Email: sulistiyani@stkipbim.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci: Hijab kain perca, mendongkrak perekonomian, warga Ujung Pangkah-Gresik, Pandemi Covid 19</p> <p>Diterima: 14-07-2022 Disetujui: 20-07-2022 Dipublikasikan: 25-07-2022</p> <p>Keywords: M Patchwork hijab, boosting the economy, residents of Ujung Pangkah-Gresik, Covid 19 Pandemic</p>	<p>Dewasa ini dunia sedang menghadapi pasca musibah yakni pandemi Covid 19 sehingga pemerintah membatasi semua aktivitas di luar rumah. Langkah pemerintah untuk mempertahankan kondisi ekonomi salah satunya yaitu dengan menguatkan peran UMKM dan menjaga kesehatan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini diantaranya sesuai tujuan UMKM yang diantaranya yakni: dari trend hijab semakin berkembang dari masa ke masa terutama dalam bidang fashion wanita. Berangkat dari fenomena tersebut, tim pengabdian berharap para wanita di Ujung Pangkah-Gresik dapat menciptakan kreasi hijab dengan kain perca sehingga mereka sendiri dapat berkreasi sendiri tanpa mengeluarkan modal. Maka dari itu tim pengabdian ini berniat mengajarkan keterampilan membuat hijab yang bervariasi dari kain perca kepada kaum wanita di sehingga mereka dapat menciptakan dan memasarkan hijab kreasi mereka sendiri ataupun mengembangkannya sebagai industri rumahan di era pandemi covid 19 ini. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah. Pertama proses Pengenalan dan sosialisasi hijab dari kain perca. Pengenalan yang dimaksud adalah dengan memberikan contoh produk dan cara membuatnya. Kedua yaitu penjadwalan merupakan pelatihan dengan manajemen waktu yang sistematis dan searah. Ketersediaan dan kerjasama dengan Mitra. Hasil dari pengabdian ini, beragam bentuk hijab dari kain perca yang dapat beredar di pasaran yang corak dan harganya amat bervariasi. Bermodalkan secarik kain perca dan ditambah dengan beberapa butir manik-manik, kedua bahan tersebut dapat disulap menjadi hijab yang elegan yang harga pasarnya mencapai puluhan ribu.</p> <p>Abstact</p> <p>Today the world is facing a post-disaster, namely the Covid-19 pandemic, so the government has limited all activities outside the home. One of the government's steps to maintain economic conditions is to strengthen the role of MSMEs and maintain health. The purpose of this service activity is according to the objectives of MSMEs, which include: the hijab trend is growing from time to time, especially in the field of women's fashion. Departing from this phenomenon, the service team hopes that the women in Ujung Pangkah-Gresik can create hijab creations with patchwork so that they themselves can create their own without spending a lot of capital. Therefore, this service team intends to teach the skills of making hijabs that vary from patchwork to women so that they can create and market their own hijab creations or develop it as a home industry in this era of the covid 19 pandemic. The method used in this activity is. The first is the introduction and socialization of the hijab from patchwork. The introduction in question is to provide examples of products and how to make them. Second, scheduling is training with systematic and unidirectional time management. Availability and cooperation with Partners. The result of this service, various forms of hijab from patchwork that can be circulated in the market whose patterns and prices vary greatly. With a piece of patchwork and added with a few beads, the two materials can be transformed into an elegant hijab with a market price of tens of thousands.</p>

PENDAHULUAN

Munculnya covid 19 mengakibatkan segala aktivitas yang dilakukan oleh semua lapisan masyarakat menjadi terhambat (Saputri & Rachmawatie, 2020). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah atau *Work From Home (WFH)* dalam masa darurat penyebaran covid 19. Hal ini dilakukan agar memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapat layanan pendidikan selama darurat covid 19 berjalan lancar, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk covid 19, mencegah penyebaran dan penularan covid 19 di satuan pendidikan serta memastikan pemenuhan dukungan psikososial pendidik, peserta didik dan orang tua (Kemendikbud.go.id). Seiring dengan perkembangan pandemic covid di dukung dengan pesatnya perkembangan TI, terutama internet, memungkinkan pengembangan layanan informasi yang lebih baik dalam fashion.

Pasca pandemi covid 19 masuk ke indonesia yang kemudian pertengahan maret 2020, marak pemanfaatan kain limbah termasuk kain perca dalam mengembangkan fashion di Indonesia. Hijab yang terlalu licin akan menyulitkan siapapun yang mengenakannya menjadi tidak nyaman karena akan sulit untuk dibentuk dan ditata. Sebaliknya, hijab yang terlalu kaku juga akan menyulitkan karena mudah sekali terlipat dan lecek. Maka dari itu tim pengabdian ini berniat mengajarkan keterampilan membuat hijab yang bervariasi dari kain perca kepada kaum wanita di sehingga mereka dapat menciptakan dan memasarkan hijab kreasi mereka sendiri ataupun mengembangkannya sebagai industri rumahan di era pandemi covid 19 ini.

Hijab merupakan gamis longgar yang dijulurkan ke seluruh badan hingga mendekati tanah sehingga tidak membentuk lekuk tubuh seperti tertuang dalam perintah Allah dalam Al-Quran surat Al-Ahzab ayat 59: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka...". Jilbab juga biasanya menutupi seluruh tubuh kecuali tangan, kaki dan wajah. Adapun Khimar, atau dalam Al-Qur'an disebut dengan istilah Khumur, adalah kain yang menutupi kepala, leher dan menjulur hingga menutupi dada wanita dari belakang maupun dari depan (termasuk menutupi tulang selangka). Khimar harus menjulur lurus kebawah dari kepala hingga seluruh dada tertutupi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah. Pertama proses Pengenalan dan sosialisasi hijab dari kain perca. Pengenalan yang dimaksud adalah dengan memberikan contoh produk dan cara membuatnya. Kedua yaitu penjadwalan merupakan pelatihan dengan manajemen waktu yang sistematis dan searah. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program ini adalah antusiasme warga yang cukup

tinggi dalam mempelajari setiap model hijab dari kain perca yang telah disediakan dan tingkat pemahaman warga yang cukup tinggi sehingga pelatihan yang semula direncanakan dilakukan dengan dua kali pertemuan dapat tuntas hanya dalam waktu 2 jam setengah.

Suwaji (2002: 24) juga menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data tentunya akan melewati proses pengambilan data Sehingga membuat para lebih trampil dalam Pembuatan Hijab dari kain perca. Dengan Pembuatan Hijab dari kain perca juga mengajarkan dengan menggunakan manajemen waktu yang sistematis dan terarah. Kontribusi dari tim dosen STKIP Bina Insan Mandiri dan mahasiswa juga sangat besar dalam program ini sehingga setiap peserta tidak harus menunggu lama jika terdapat kendala pada tahap tertentu karena anggota lainnya dapat membantu memberi solusi. Sementara faktor penghambat dalam program ini adalah terbatasnya warna kain perca yang tersedia sehingga terkesan membatasi kreatifitas peserta dalam memadukan warna dari hijab yang akan di buat oleh mereka.

METODE

A. Waktu dan Tempat

Segala macam alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan hijab dari kain perca disediakan oleh kelompok Pengabdian Kepada masyarakat yakni tim dosen dari STKIP Bina Insan Mandiri beserta 5 (lima) contoh hijab dari kain perca yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Pelatihan dimulai dilakukan di sore hari yakni pada jam 15.00 WIB dan selesai pada pukul 17.30 WIB. Masing-masing peserta dapat menyelesaikan satu sampai dua buah hijab dalam pelatihan ini dan karya tersebut dipersembahkan untuk dibawa pulang bagi masing-masing peserta.

B. Alat dan Bahan

Bahan Hijab biasanya dari voal merupakan kain yang terbuat dari material katun semi transparan dan kelihatan tipis. Umumnya, voal dibuat menjadi berbagai jenis produk penunjang fashion, khususnya untuk wanita muslimah, seperti hijab, masker, pashmina, scarf, baju, hingga rok. Kata voal disadur dari bahasa Perancis, dimana artinya adalah "Jilbab". Produk jilbab dari voal banyak diburu oleh para wanita muda karena terkenal praktis, dan banyak pilihan warna serta motif. Hal tersebut pula yang mendorong kenaikan permintaan akan produk jilbab voal di pasaran.

C. Pelaksanaan Kegiatan

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan perizinan oleh kepala desa Ujung Pangkah-Gresik. Hal ini dilakukan agar program kegiatan bisa berjalan dengan lancar.

Program kemasyarakatan ini melibatkan sebagian warga setempat. Adanya program ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat setempat dalam mempertahankan kondisi perekonomian dalam masa pandemi covid-19. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan beberapa metode pendekatan yaitu, penyuluhan atau sosialisasi tentang pembuatan jilbab dari kain perca. Konsep pembuatan hijab dari kain perca" ini tergolong jenis pelatihan yang tergolong aktif dan menyenangkan. Di dukung dengan manajemen waktu yang sistematis dan terarah sehingga dalam pelaksanaan pembuatan hijab dari kain perca berlangsung lancar. Langkah awal yang perlu dipersiapkan yakni; membentuk kelompok belajar (1 kelompok terdiri dari 5 peserta). Menyiapkan pelatihan pembuatan hijab dari kain perca secara *offline* dan *online*. Secara daring di era pandemi covid-19. Mengajar by daring secara online yang dilaksanakan secara zoom dan luring tentang pembuatan hijab dari kain perca. Pelaksanaan pengajaran dengan menggunakan sosialisasi pembuatan hijab dari kain perca. Menggunakan manajemen waktu yang sistematis dan terarah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keseluruhan proses dalam kegiatan ini dibantu oleh anggota kelompok pengabdian kepada masyarakat yakni tim dosen dari STKIP Bina Insan Mandiri. Peserta yang mengikuti kegiatan tersebut berasal dari kalangan dosen dan mahasiswa pendidikan di STKIP Bina Insan Mandiri, keseluruhan peserta yang hadir ialah sekitar 25 orang. Segala macam alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan hijab dari kain perca disediakan oleh kelompok Pengabdian Kepada masyarakat yakni tim dosen dari STKIP Bina Insan Mandiri beserta 5 (lima) contoh hijab dari kain perca yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Pelatihan dimulai pada jam 15.00 WIB dan selesai pada pukul 17.30 WIB. Masing-masing peserta dapat menyelesaikan satu sampai dua buah hijab dalam pelatihan ini dan karya tersebut dipersembahkan untuk dibawa pulang bagi masing-masing peserta.

Faktor pendukung dalam pelaksanaan program ini adalah antusiasme warga yang cukup tinggi dalam mempelajari setiap model hijab dari kain perca yang telah disediakan dan tingkat pemahaman warga yang cukup tinggi sehingga pelatihan yang semula direncanakan dilakukan dengan dua kali pertemuan dapat tuntas hanya dalam waktu 2 jam setengah. Kontribusi dari tim dosen STKIP Bina Insan Mandiri dan mahasiswa juga sangat besar dalam program ini sehingga setiap peserta tidak harus menunggu lama jika terdapat kendala pada tahap tertentu karena anggota lainnya dapat membantu memberi solusi. Sementara faktor penghambat dalam program ini adalah terbatasnya warna kain perca yang tersedia sehingga

terkesan membatasi kreatifitas peserta dalam memadukan warna dari hijab yang akan di buat. Adapun contoh hijab dari kain perca diantaranya dapat dilihat dalam gambar 1.



Gambar 1. Hijab dari kain perca

1. Pengenalan

Pengenalan yang dimaksudkan adalah dengan memberikan gambaran secara jelas tentang “pembuatan hijab dari kain perca” ini agar peserta yang dapat membuatnya dan berlangsung secara Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dapat terlaksana. Menurut Sugiyono (2012: 329) mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Tidak hanya kepada siswa, akan tetapi juga akan diperkenalkan kepada guru kepada peserta pelatihan dengan tata cara manajemen waktu yang sistematis dan terarah. Pada dasarnya “Audio Visual Method pembuatan hijab dari kain perca” ini membuat para peserta menjadi bersemangat untuk belajar lebih kreatif dalam pembuatan hijab dari kain perca. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2014: 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki maksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian. Dengan cara ini diharapkan proses belajar yang biasanya harus menghafal dan membosankan dapat teratasi dengan pembelajaran dengan menggunakan pembuatan hijab dari kain perca ini. Adapun contoh kombinasi hijab dari kain perca diantaranya dapat dilihat dalam gambar 2.



Gambar 2. Kombinasi hijab dari kain perca

2. Persetujuan Ketersediaan dan Kerjasama Dengan Mitra

Kesediaan mitra bekerjasama dalam program yang akan diadakan ini tidak lain agar rencana ini dapat terwujud. Kesediaan pembuatan hijab dari kain perca atas kerjasama dengan warga setempat ini dapat dilihat pada surat ketersediaan dan kerjasama pada lampiran. Untuk keberlanjutan penerapan “Pembuatan hijab dari kain perca” sebagai salah satu media pembelajaran akan dilaksanakan pelatihan bagi para guru. Hal ini diharapkan penerapan “Pembuatan hijab dari kain perca” akan terus berlanjut dalam pengajaran kewirausahaan dengan manajemen waktu yang sistematis dan terarah.

3. Konsep dan Cara Pengajaran

Konsep pembuatan hijab dari kain perca” ini tergolong jenis Pelatihan yang tergolong aktif dan menyenangkan. Di dukung dengan manajemen waktu yang sistematis dan terarah sehingga dalam pelaksanaan pembuatan hijab dari kain perca berlangsung lancar. Keuntungan menggunakan konsep ini adalah pembuatan hijab dari kain perca kepada para peserta pelatihan agar dapat mengikuti pembelajaran secara aktif, efektif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dengan menggunakan teknik dalam Pembuatan hijab dari kain perca dengan menggunakan manajemen waktu yang sistematis dan terarah. Suwaji (2002:24) juga menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data tentunya akan melewati proses pengambilan data Sehingga membuat para lebih trampil dalam pembuatan hijab dari kain perca. Dengan pembuatan hijab dari kain perca juga mengajarkan dengan menggunakan manajemen waktu yang sistematis dan terarah. Adapun contoh kreativitas hijab dari kain perca diantaranya dapat dilihat dalam gambar 3.



Gambar 3. Kreativitas hijab dari kain perca

4. Teknis Pelaksanaan

- a. Membentuk kelompok belajar (1 kelompok terdiri dari 5 peserta).
- b. Menyiapkan pelatihan pembuatan hijab dari kain perca secara daring di era pandemi covid-19.
- c. Manajemen waktu berdasarkan pembuatan hijab dari kain perca
- d. Mengajar by daring secara online secara zoom dan luring tentang pembuatan hijab dari kain perca.
- e. Pelaksanaan pengajaran dengan menggunakan sosialisasi pembuatan hijab dari kain perca.
- f. Menggunakan manajemen waktu yang sistematis dan terarah.



Gambar 4. Tampilan hijab dari kain perca

KESIMPULAN

Di era pandemi covid-19 tidak hanya tanggung jawab dari pemerintah dalam memulihkan kondisi ekonomi yang semakin sulit, tetapi perlu adanya peran dari masyarakat untuk mewujudkan strategi pemulihan pasca pandemi. Salah satu cara dalam memberdayakan masyarakat dalam menghadapi pandemi covid-19 yaitu dengan memperkuat eksistensi pasar pada produk lokal terutama dalam bidang sandang yang lebih tepatnya yakni produksi jilbab kain perca. Keberhasilan kegiatan ini ditandai oleh kontribusi

dari tim dosen STKIP Bina Insan Mandiri dan mahasiswa juga sangat besar dalam program ini sehingga setiap peserta tidak harus menunggu lama jika terdapat kendala pada tahap tertentu karena anggota lainnya dapat membantu memberi solusi. Sementara faktor penghambat dalam program ini adalah terbatasnya warna kain perca yang tersedia sehingga terkesan membatasi kreatifitas peserta dalam memadukan warna dari hijab yang akan di buat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, B. R., Ismiatun, A. N., Atika, A. R., & Permadi, A. (2022). Digital disruption in early childhood education: a qualitative research from teachers' perspective. *Procedia Computer Science*, 197, 521-528.
- Damsar. (2010). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Padang: Kencana.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa darurat Penyebaran Covid*. kemdikbud.go.id, diakses 19 Maret 2020.
- Moleoung, Miles, Mathew B., Huberman, A. Michael, & Saldana, Johnny. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Thousand Oaks: SAGE Publication, Inc.
- Rasyid H dan Mujtahidin. (2014). *Ilmu Pendidikan (Teori & Praktis)*. Universitas Trunojoyo Madura.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Saputri, S. A. D., & Rachmawatie, D. (2020). *Strategi Keluarga Dalam Rangka Memperkuat Ketahanan Sandang di Tengah Pandemi Covid-19*, *Jurnal Ilmu Tirtayasa*, 1(2), 102-107.
- Suwaji, bostSiswoyo, D.; Sulistyono, T.; Dardiri, A.; Rohman, A.; Hendrowibowo, L.; dan Sidharto, S. (2002). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press